

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK TALK WRITE TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Kartika XIX-1 Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe think talk write dalam meningkatkan pemahaman siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *Control group pre test-post test*. Populasi dari penelitian ini adalah kelas X SMA Kartika XIX-1 Bandung, dengan sampel sebanyak 2 kelas, yaitu kelas X IIS 2 dan X IIS 4. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diberikan melalui *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan hasil analisis rata-rata (\bar{x}) *pretest* kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah sebesar 26,93 dengan perolehan nilai berkisar antara 5 - 45 dan rata-rata (\bar{x}) *posttest* sebesar 71,95 dengan perolehan nilai berkisar antara 40 - 90. Sedangkan kelas yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe think talk write, rata-rata (\bar{x}) *pretest* sebesar 28,64 dengan perolehan nilai berkisar antara 15 - 60 dan rata-rata (\bar{x}) *posttest* sebesar 76,68 dengan perolehan nilai berkisar antara 55 - 95.

Setelah diketahui hasil *pretest* dan *posttest* tiap kelas maka dilakukan uji t, tes awal (*pretest*) terlihat bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,390. Karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau kemampuan memahami materi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal (*pretest*) tidak berbeda secara signifikan. Dan test post dengan hasil nilai *p-value* (2-tailed) harus dibagi dua”, sehingga menjadi $\frac{0,011}{2} = 0,0055$. Karena *p-value* = 0,0055 < $\alpha = 0,05$ maka $H_0: \mu_1 = \mu_2$ ditolak dan $H_a: \mu_1 > \mu_2$ diterima.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif learning tipe think talk write dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Kata Kunci : Model pembelajaran cooperative learning tipe think talk write, Pemahaman Siswa